

Sermon Notes

Ibadah 8 September 2024

“Akulah Gembala yang Baik”

Yohanes 10:11-21

Fernandes

Ringkasan Khotbah:

Konteks perikop Yohanes 10:11-21, saat itu Tuhan Yesus berada dalam situasi keributan dimana orang Farisi memperlakukan Tuhan Yesus yang telah menyembuhkan seorang buta sejak kecil di hari Sabat (Yoh. 9). Yohanes 10, adalah pengajaran Tuhan Yesus khususnya kepada orang-orang Farisi (Yoh. 10:1). Orang Farisi adalah pemimpin dan gembala umat Israel seharusnya menjaga dan mengoyomi umat tapi mereka malah menyiksa umat memberikan standar tinggi hidup saleh tapi mereka tidak melakukannya. Mereka hidup munafik dan di pikiran mereka bukan tentang kemuliaan Tuhan dan kebaikan umat tetapi hanya kenyamanan, kekayaan dan kehormatan diri mereka sendiri. Disini Tuhan Yesus mengajarkan **siapa** Gembala yang Sejati itu, seperti apa karakteristiknya dan apa misinya? Ada kebenaran yang kita bisa pelajari:

#1 Tuhan Yesus BERTERUS TERANG bahwa Ia-lah Gembala yang Baik itu

Tuhan Yesus tidak menunjuk pribadi lain, tetapi berterus terang diri-Nyalah Gembala umat Israel itu. Dua kali Tuhan Yesus mengatakan, "*Aku-lah gembala yang baik*" (ay. 11 & 14). Frasa "Akulah ..." dalam bahasa Yunani yaitu Ego Eimi sangat ditekankan dalam teologi di Injil Yohanes. Ketika ada frasa ini menunjukkan bahwa Tuhan Yesus sedang menyatakan bahwa diri-Nyalah YHWH itu. Ia-lah penggenapan Mesias, yang dinubuatkan di Perjanjian Lama. Kelalaian orang Farisi sebagai gembala Israel bukan hanya terjadi di masa itu. Masa-masa sebelumnya dicatat di PL: pemimpin-pemimpin Israel (hakim-hakim sampai raja-raja Israel) kebanyakan gagal menjadi pemimpin umat. Kalau kita perhatikan di Yehezkiel 34, maka kita lihat sebenarnya Tuhan sudah bernubuat bahwa Ia akan melawan gembala-gembala Israel itu (Yeh. 34:2). Dikatakan gembala Israel waktu itu hanya memikirkan diri mereka sendiri tetapi tidak melayani umat Tuhan. Maka Tuhan marah dan bernubuat bahwa Ia sendiri akan jadi gembala bagi umat-Nya. Kehadiran Kristus menggenapi nubuatan (Yeh. 34) tentang Allah sendiri yang akan jadi Gembala umat-Nya.

#2 Tuhan Yesus BERINISIATIF untuk BERKORBAN & BERELASI dengan Umat-Nya

Tuhan Yesus bukan sembarang gembala, tetapi Ia adalah Gembala yang baik. Dalam bahasa Yunani, kata "yang baik" adalah *kalos* berarti mulia dan teladan. Mengapa kita mau menjadikan Kristus sebagai Gembala kita? Di ay. 11 dan 14 dikatakan bahwa Gembala yang baik itu di **Berinisiatif** untuk **Berkorban** nyawa demi domba-domba-Nya dan mau **Berelasi** mengenal dekat dengan domba-dombanya. Tuhan Yesus di ay. 12 membandingkan dirinya dengan seorang upahan. Gembala upahan itu tidak untuk bertanggung jawab pada keselamatan domba-dombanya apalagi karena terkaman binatang buas (Kel. 22:13), dan ia bekerja untuk mendapat bayaran, bukan karena domba-domba itu miliknya. Ada nuansa kepemilikan di kata domba-domba. "Ia memberikan nyawanya bagi domba-dombanya". Gembala yang baik itu memberikan nyawanya karena domba itu miliknya. Tuhan Yesus menyerahkan nyawa buat kita supaya kita kembali dapat berelasi dengan Allah.

#3 Hati Gembala yang Baik itu BUAT MEREKA yang Terhilang

Tuhan Yesus jelas sekali mengatakan di ay. 16, bahwa Ia harus menuntun domba-domba lain yang bukan dari kandang ini. Inilah penggenapan Yeh. 37:21-24 & Mik. 2:12 dimana Tuhan akan kumpulkan orang-orang Israel (bukan hanya Israel sebagai bangsa tetapi mereka yang beriman pada Kristus) dari segala bangsa untuk jadi satu kawan dimana Kristus adalah Gembala. Hati Gembala itu sangat peka akan domba yang tidak bergembala, di Matius 9:36 "*Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.*" Lukas 9:10, Tuhan Yesus berkata, "*Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.*" Hati Gembala yang baik itu Buat Mereka yang terhilang.

Take Home Message

"Tuhan Yesuslah Gembala yang Baik"

Mari kita terus mengikut Kristus karena 5B:

- 1) Ia **Berterus terang**: Diri-Nyalah Gembala yang Baik Itu;
- 2) Ia **Berinisiatif** untuk **Berkorban** dan **Berelasi**;
- 3) **Buat mereka** yang terhilang, itulah Hati-Nya.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

- Apakah selama ini hidup kita telah semakin mengikuti arahan Gembala kita yang baik itu? Atau adakah hal-hal lain di luar Kristus yang kita ikuti, teladani, alami yang membuat kita menjauh dari Gembala kita yang baik itu? Sharingkan hambatan-Mu dalam mengikut Kristus.
- Tuhan Yesus berinisiatif untuk berkorban dan berelasi dengan umat-Nya. Apakah Saudara masih merasakan kasih Kristus yang berkorban untuk Saudara? Apakah Saudara masih merasakan Kristus yang terus ingin berelasi dengan Saudara?
- Bagaimanakah respons pertama Saudara ketika mendengar bahwa hati Tuhan buat mereka yang terhilang? (Sharingkan itu dengan sesama, utarakan dengan jujur bagaimana respons S). Bagaimana supaya hati kita boleh ditolong makin serupa hati-Nya, menuntun mereka yang terhilang menemukan Gembala yang sejati itu?